

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif masyarakat penerima bantuan PKH di Kecamatan Jambo Aye. Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi. Jumlah partisipan penelitian yaitu sebanyak 308 subjek. Adapun karakteristik partisipan yaitu masyarakat penerima bantuan PKH di Kecamatan Jambo Aye. Pada skala optimisme nilai validitas yang diambil untuk dijadikan skala penelitian ialah yang berada pada rentang nilai 0,0301 sampai dengan nilai 0,556, seluruh aitem berada pada nilai $>0,3$. Sedangkan pada skala kesejahteraan subjektif nilai validitas yang diambil untuk dijadikan skala penelitian ialah yang berada pada rentang nilai 0,325 sampai dengan nilai 0,707, seluruh aitem berada pada nilai $>0,3$. Pada uji reliabilitasnya, maka dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas pada skala optimisme pada 27 aitem yaitu 0,724 dan skala kesejahteraan subjektif dengan jumlah aitem 15 yaitu 0,685. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada penerima bantuan PKH Kecamatan Jambo Aye, dengan korelasi sebesar (r) sebesar 0,493 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif penerima bantuan PKH Kecamatan Tanah Jambo Aye. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah kesejahteraan subjektif penerima bantuan PKH Kecamatan Tanah Jambo Aye.

Kata Kunci: Optimisme, kesejahteraan, PKH

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the relationship between optimism and the subjective well-being of people receiving PKH assistance in Jambo Aye District. The research methodology carried out in this research is quantitative using correlation tests. The number of research participants was 308 subjects. The characteristics of the participants are the community receiving PKH assistance in Jambo Aye District. On the optimism scale, the validity value taken to be used as a research scale is in the value range of 0.0301 to 0.556, all items are at a value of >0.3 . Meanwhile, on the subjective well-being scale, the validity value taken to be used as a research scale is in the range of 0.325 to 0.707, all items are at a value of >0.3 . In the reliability test, it can be seen that the reliability value for the optimism scale with 27 items is 0.724 and the subjective well-being scale with 15 items is 0.685. Based on the research results, it can be concluded that there is a relationship between optimism and subjective well-being in recipients of PKH assistance in Jambo Aye District, with a correlation (r) of 0.493 with a significance level of 0.000. This shows that the higher the optimism, the higher the subjective welfare of PKH aid recipients in Tanah Jambo Aye District. On the other hand, the lower the optimism, the lower the subjective welfare of PKH aid recipients in Tanah Jambo Aye District.

Keywords: Optimism, welfare, PKH